

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perputaran Kas (Variabel Independen)

2.1.1 Pengertian Kas

Menurut Harahap dalam (Sumurung et al., 2015) kas merupakan uang dan surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas.
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat.
3. Kecil risikonya perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap (Damanik et al., 2017).

2.1.2 Pengertian Perputaran Kas

Menurut (Windasari, 2019) Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menyebutkan tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

Maka dari itu perputaran kas mencerminkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja .

Semakin tinggi perputaran kas berarti semakin efisiensi penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah perputaran kas maka semakin tidak efisiensi penggunaan kasnya. Kas sangat diperlukan didalam perusahaan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru guna untuk menghasilkan

laba yang maksimal. Sumber masuknya kas berasal dari kegiatan operasional perusahaan, maka dari itu sumber kas didalam penelitian ini berasal dari penjualan.

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Menurut James O. Gill dalam (Kasmir, 2018) rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Keterangan:

Penjualan Bersih = Penjualan dikurangi potongan dan pengurangan lainnya.

Modal Kerja Bersih = Total Aktiva Lancar – Total Hutang Lancar.

Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Apabila rasio perputaran kas tinggi, berarti kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan.
2. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu yang singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

2.2 Rentabilitas (Variabel Dependen)

2.2.1 Pengertian Rentabilitas

Pengertian Rentabilitas adalah suatu perusahaan yang menunjukkan untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi

tersebut atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Munawir, 2019).

Rentabilitas didalam perusahaan dapat diukur dengan kinerja dan kesuksesan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif.

Maka perhitungan rentabilitas didalam perusahaan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{EAT (Earning After Tax)} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

Keterangan :

1. EAT (*Earning After Tax*) diartikan sebagai pendapatan sesudah pajak.
2. Modal Sendiri juga diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan.

Rentabilitas suatu perusahaan diukur dari kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif (Ritri, 2019).

Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal perusahaan tersebut.

2.2.2 Jenis-Jenis Rentabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) Rasio Rentabilitas dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Rentabilitas Ekonomi

Membandingkan laba usaha dengan seluruh modal (modal sendiri dan asing).

2. Rentabilitas Sendiri

Membandingkan laba yang disediakan untuk pemilik dengan modal sendiri, rentabilitas tinggi lebih penting dari keuntungan yang besar.

2.3 Konsep Dasar Perhitungan

Metode Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Rompas, 2015).

Data yang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan penelitian yang akurat dengan konsep dasar perhitungan. Menentukan metode analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu hal yang wajib dan yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

2.3.1 Uji Koefisien Korelasi

Menurut (Surya et al., 2017) menyatakan bahwa :

Analisis kolerasi bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel yang diuji korelasinya adalah perputaran kas dan rentabilitas.

Rumus mencari korelasi (Sugiyono, 2016) yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = variabel independen

y = variabel dependen

Tabel II.1

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dapat dijelaskan yaitu:

1. Apabila koefisien korelasi bernilai -1, artinya korelasi memiliki pengaruh negatif/sangat rendah.
2. Apabila koefisien korelasi bernilai +1, artinya korelasi memiliki pengaruh positif/sangat kuat.
3. Apabila koefisien korelasi bernilai nol, artinya korelasi tidak terdapat pengaruh sama sekali antar kedua variabel tersebut.

2.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilambangkan dengan r^2 , merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini dapat digunakan untuk menganalisis apakah variabel yang diduga atau diramat (Y) dipengaruhi oleh variabel (X) atau seberapa variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Rumus Koefisien Determinasi (Sugiyono, 2016):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

2.3.3 Uji Koefisien Regresi Sederhana

Menurut (Sujarweni, 2015) analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel independen yang diprediksi.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel

independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

a = Harga Y ketika harga

X=0 (harga konstant).

